

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA KATA MELALUI MEDIA *POP-UP*
BOOK BAGI ANAK TUNAGRAHITA RINGAN**
(Classroom Action Research di Kelas V/C SLB Al-Azhar Bukittinggi)

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**



OLEH:

Hilmi Sri Amra
1200375/2012

**PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2017**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Meningkatkan Kemampuan Membaca Kata Melalui Media
Pop-up Book bagi Anak Tunagrahita Ringan (*Classroom
Action Research* Di Kelas V/C SLB Al-Azhar Bukittinggi)

Nama : Hilmi Sri Amra

NIM/BP : 1200375/2012

Jurusan : Pendidikan Luar Biasa

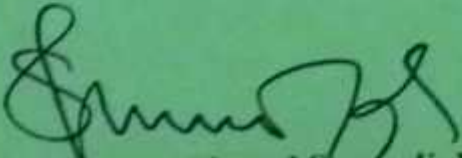
Fakultas : Ilmu Pendidikan

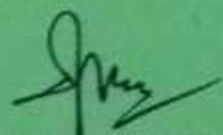
Padang, Februari 2017

Disetujui oleh

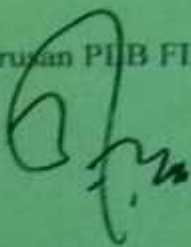
Pembimbing I

Pembimbing II


Drs. H. Asep Ahmad Supandi, M.Pd
NIP. 19600410 198803 1 001


Dra. Hj. Yarmis Hasan, M. Pd
NIP. 19541103 198503 2 001

Ketua Jurusan PLB FIP UNP


Dr. Marlina, S.Pd, M.Si
NIP. 19690902 199802 2 002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Hilmi Sri Amra
NIM : 1200375/2012

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji
Jurusan Pendidikan Luar Biasa
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang
dengan judul

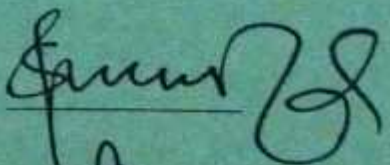
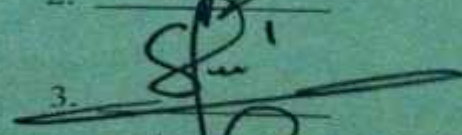
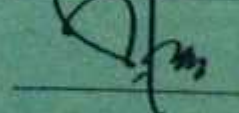
**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA KATA MELALUI
MEDIA *POP-UP BOOK* BAGI ANAK TUNAGRAHITA RINGAN
(*Classroom Action Research* di Kelas V/C SLB Al-Azhar Bukittinggi)**

Padang, Februari 2017

Tim Penguji

Tanda Tangan

1. Ketua : Drs. H. Asep Ahmad Sopandi, M. Pd.
2. Sekretaris : Dra. Hj. Yarmis Hasan, M.Pd.
3. Anggota : Drs. Damri, M.Pd.
4. Anggota : Drs. Ardisal, M.Pd.
5. Anggota : Dr. Marlina, S.Pd, M.Si.

1. 
2. 
3. 
4. 
5. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul "Meningkatkan Kemampuan Membaca Kata Melalui Media *Pop-up Book* bagi Anak Tunagrahita Ringan (*Classroom Action Research* di Kelas V/C SLB Al-Azhar Bukittinggi)". Adalah asli karya saya sendiri.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, kecuali pembimbing dan pihak perancang alat.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Januari 2017
Yang menyatakan,



Hilmi Sri Amra
1200375/ 2012

ABSTRAK

Hilmi Sri Amra (2017): Meningkatkan Kemampuan Membaca Kata Melalui Media *Pop-up Book* bagi Anak Tunagrahita Ringan (*Classroom Action Research* Di Kelas V/C SLB Al-Azhar Bukittinggi)

Penelitian ini dilatar belakangi oleh permasalahan adanya siswa tunagrahita ringan kelas V yang mengalami hambatan membaca kata yang mengandung huruf [a], [d], [g], [p], [b], [t], [n], [m], [w], [r], dan [u]. Hal ini disebabkan oleh proses pembelajaran yang hanya terpaku pada materi buku dan guru jarang sekali menggunakan media. Tujuan dari penelitian ini adalah meningkatkan kemampuan membaca kata bagi anak tunagrahita ringan [B dan I] di kelas V SLB Al-azhar Bukittinggi. Jenis penelitian ini yaitu penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) yang dilakukan dalam bentuk kolaborasi dengan guru kelas. Subjek penelitian yaitu dua orang anak tunagrahita ringan dan guru kelas V/C.

Penelitian dilakukan selama dua siklus. Siklus I yang dilaksanakan empat kali pertemuan dalam proses pembelajaran dimulai dengan mendengarkan penjelasan guru tentang penggunaan media *pop-up book*, menunjukkan huruf, membedakan huruf. Berdasarkan nilai rata-rata yang diperoleh siswa diakhir siklus I dapat dilihat bahwa siswa B sebelum diberi tindakan mendapatkan nilai 21,05% dan setelah diberikan tindakan mendapatkan nilai 90%. Siswa I sebelum diberikan tindakan 5,26% dan setelah diberi tindakan mendapatkan nilai 69%.

Sedangkan pada siklus II dilakukan dua kali proses pembelajaran membaca kata menggunakan media *pop-up book* yang dimulai dengan mendengarkan penjelasan guru, membaca penggalan kata dan membaca kata. Siklus II ini siswa B mendapatkan nilai 100% meningkat dari hasil kemampuan awal yaitu 16,7% dan siswa I mendapatkan nilai 58% meningkat dari kemampuan awal yaitu 16,7%. Dari hasil penyajian dan analisis data dapat dibuktikan bahwa media *pop-up book* dapat meningkatkan kemampuan membaca kata bagi anak tunagrahita ringan kelas V/C. Dengan demikian, dapat disarankan kepada guru dan peneliti selanjutnya untuk dapat menggunakan media *pop-up book* dalam meningkatkan kemampuan membaca kata bagi anak tunagrahita ringan.

ABSTRACT

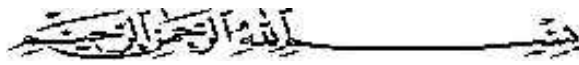
Hilmi Sri Amra (2017): *Improving reading ability of mildly mentally handicapped students through the use of pop-up books (Classroom Action Research class V/C SLB Al-Azhar Bukittinggi)*

The background to this study is the difficulty faced by class five students with mild mental handicaps reading words containing the letters [a], [d], [g], [p], [b], [d], [n], [m], [w], [t], [r], and [u]. The reason for this was that the learning process was restricted to the text book and the teacher rarely used other media. The object of this study was to increase the reading ability of class V students (B and I) who have mild mental handicaps at the special school Al-azhar Bukittinggi. Class action research was used in collaboration with the class teacher. The subjects of the study were the two children and the teacher of class V/C.

This research was done in two cycles. The first cycle consisted of four meetings. The lesson began with an explanation from the teacher using a pop-up book, pointing out the letters and telling the difference between the letters. Based on the scores obtained by the students after this cycle it was evident that student B improved their score from before the cycle of 21,05% to 90% at the end. Student I's score improved from 5,26% to 69%.

Cycle II was two meetings learning to read words using a pop-up book. These lessons started with listening to instructions from the teacher, reading the syllables of the word then reading the full word. After Cycle II student B reached a 100% score from an initial score of 16,7% and student I reached a score of 58% from an initial score 16,7%. The results of this study and analysis of the data show that using a popup book can improve the reading ability of these class five students with mild mental handicaps pop-up book. It is suggested that teachers and researchers can use pop-up books to improve the reading skills students with mild mental handicaps.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah wasyukurillah, puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT karena berkat rahmat limpahan nikmat berupa kesehatan, kesabaran, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Meningkatkan Kemampuan Membaca Kata Melalui Media *Pop-up Book* Bagi Anak Tunagrahita Ringan (PTK di Kelas V/C SLB Al-Azhar Bukittinggi)”.

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan Latar belakang penelitian ini adalah ketidak mampuan anak tunagrahita kelas V dalam membaca kata terkhusus pada kata yang mengandung huruf [a], [d], [g], [p], [b], [d], [n], [m], [w], [t], [r] dan [u] sehingga pada pembelajaran membaca siswa mengalami kesulitan. Penelitian ini bermaksud untuk membuktikan efektifkah media *pop-up book* untuk meningkatkan kemampuan membaca kata bagi anak tunagrahita ringan.

Skripsi ini dipaparkan dalam sistematika penyusunan yang terdiri dari lima bab, yaitu Bab I berupa pendahuluan yang berisi latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, Pertanyaan penelitian, Tujuan Penelitian dan manfaat penelitian. Bab II berisi kajian teori tentang: hakikat membaca kata, hakikat media, hakikat media *pop-up book* dan kerangka konseptual. Bab III metode penelitian yang berisi jenis penelitian, subjek penelitian, tempat penelitian, Alur Penelitian, Defenisi Operasional Variabel, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data dan Teknik Keabsahan Data. Bab IV Berisi tentang hasil penelitian, dan Bab V terdiri dari kesimpulan dan saran.

Penulis menyadari dalam menulis skripsi ini terdapat banyak kesalahan dan kekeliruan. Oleh karena itu segala kritik dan saran yang bersifat membangun agar kedepannya penulis dapat membuat karya yang lebih baik.

Padang, Januari 2017

Penulis

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis dan keluarga serta kepada kita semua. Sehingga dengan rahmat dan karunia-Nya tersebut penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulisan skripsi ini sebagai salah satu syarat menyelesaikan studi S1 dan meraih gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1), pada Jurusan Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang. Penulisan skripsi ini tak lepas dari bantuan, bimbingan, doa dan restu dari berbagai pihak. Kesempatan inilah penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Marlina, S.Pd, M.Si dan bapak Drs. Ardisal, M.Pd selaku Ketua dan sekretaris Jurusan PLB FIP UNP yang telah memberikan izin pada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Drs. H. Asep Ahmad Sopandi, M. Pd selaku pembimbing I yang telah memberikan kemudahan dan telah bersedia membimbing, mengarahkan, memberi motivasi, dan meluangkan waktu untuk penulis di tengah kesibukan bapak, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Dra. Hj. Yarmis Hasan, M. Pd, selaku pembimbing II terimakasih atas segala bimbingan, waktu, kesempatan, pikiran, ide-ide, gagasan, dan dengan kesabaran yang ibu berikan dalam membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini
4. Bapak ibu Dosen PLB yang telah memberikan dan mengajarkan kepada penulis nilai-nilai kebaikan dan kebenaran dalam pendidikan di jurusan

Pendidikan luar Biasa, semoga apa yang telah diberikan dapat penulis terapkan dalam membina dan melayani anak berkebutuhan khusus.

5. Staf tata usaha yang telah membantu kelancaran administrasi dalam menyusun skripsi ini.
6. Kepala sekolah SLB Al-azhar Bukittinggi yang telah memberikan bantuan, fasilitas dan kemudahan kepada penulis dalam melaksanakan penelitian ini.
7. Guru kelas dan kolaborator penulis selama penelitian yang telah memberikan berbagai saran dan masukan sehingga penulis bisa menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi ini.
8. Kepada kedua orang tua dan keluarga yang selalu mencurahkan kasih sayang, perhatian, membimbing, mengarahkan dan memberikan dukungan dan semangat yang tiada hentinya baik moril maupun materil kepada penulis demi kelancaran dan kesempurnaan dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga seluruh keluarga penulis selalu diberi limpahan rahmat, kesehatan, dan rezeki serta kebahagiaan oleh Allah SWT.
9. Sahabat-sahabat penulis yang telah bersedia mendengarkan dan mendampingi penulis dalam suka dan duka, teristimewa rekan-rekan seangkatan 2012 PLB FIP UNP, senior PLB FIP UNP dan junior PLB FIP UNP yang telah banyak memberikan bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung demi kesempurnaan skripsi ini.
10. Pihak-pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu demi satu, yang telah memberikan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Harapan penulis semoga penelitian ini bermanfaat bagi semua pihak. Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini tidak luput dari kesalahan, kekurangan, dan kelemahan. Oleh karena itu, kritik dan saran dari pembaca sangat diharapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya kepada Allah-lah penulis serahkan diri dan berdoa semoga kita selalu mendapat ganjaran disisinya. Amin.

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
UCAPAN TERIMA KASIH	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR BAGAN.....	xii
DAFTAR DIAGRAM	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Pertanyaan Penelitian	6
F. Tujuan Penelitian.....	6
G. Manfaat Penelitian.....	6

BAB II KAJIAN TEORI

A. Hakikat Anak Tunagrahita Ringan	8
1. Pengertian anak tunagrahita ringan.....	8
2. Karakteristik anak tunagrahita ringan	10
3. Masalah anak tunagrahita ringan dalam belajar membaca	12
4. Prinsip-prinsip Pembelajaran bagi Anak Tunagrahita	14
B. Hakikat Media Pembelajaran bagi Anak Tunagrahita Ringan	15
1. Pengertian Media Pembelajaran bagi Anak Tunagrahita Ringan...	15
2. Manfaat media Bagi Anak Tunagrahita Ringan	16

3. Jenis-jenis Media	17
4. Kriteria Pemilihan Media	18
5. Pengertian media <i>pop-up book</i>	19
6. Manfaat media <i>pop-up book</i>	21
7. Langkah-langkah penggunaan <i>pop-up book</i>	22
8. Bentuk Media <i>Pop-up book</i>	23
C. Hakikat Membaca bagi Anak Tunagrahita Ringan	26
1. Pengertian membaca bagi anak tunagrahita ringan	26
2. Membaca kata bagi anak tunagrahita ringan	28
3. Tujuan Membaca bagi anak tunagrahita ringan	28
D. Penelitian yang Relevan.....	29
E. Kerangka Konseptual.....	30

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	32
B. Subjek, dan Setting Penelitian	33
1. Subjek penelitian.....	33
2. Setting penelitian.....	34
C. Alur Kerja Penelitian Tindakan Kelas	36
D. Definisi Operasional Variabel	44
E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	44
1. Teknik pengumpulan data.....	44
2. Alat pengumpulan data	45
F. Teknik Analisis Data.....	46

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	49
1. Pelaksanaan Pembelajaran Menggunakan Media <i>Pop-up Book</i> ...	49
2. Hasil Kemampuan Membaca Anak Tunagrahita Ringan Menggunakan Media <i>Pop-up Book</i>	65
B. Pembahasan.....	73
C. Keterbatasan Penelitian.....	77

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	78
B. Saran.....	81

DAFTAR PUSTAKA.....	82
----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	84
----------------------	-----------

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1: Cover <i>pop-up book</i>	23
Gambar 2: Apel.....	24
Gambar 3: Bola	24
Gambar 4: Dadu	24
Gambar 5: Gelas.....	24
Gambar 6: Kambing.....	24
Gambar 7: Nasi	24
Gambar 8: pena	25
Gambar 9: Rumah	25
Gambar 10: Tas	25
Gambar 11: Udang	25
Gambar 12: Wortel.....	25
Gambar 13: Mangga.....	25
Gambar 14: Bentuk media <i>pop-up book</i>	39

DAFTAR BAGAN

Bagan	Halaman
1. Bagan 1. Kerangka Konseptual	31
2. Bagan 2. Alur Kerja Penelitian	36

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 1: Hasil tes kemampuan membaca kata siswa B sebelum diberikan tindakan.....	66
Diagram 2: Hasil tes kemampuan membaca kata siswa I sebelum diberikan tindakan.....	67
Diagram 3: Hasil tes kemampuan membaca kata siswa B setelah diberikan tindakan I	68
Diagram 4: Hasil tes kemampuan membaca kata siswa I setelah diberikan tindakan I	69
Diagram 5: Hasil tes kemampuan membaca kata siswa B setelah diberikan tindakan II	70
Diagram 6: Hasil tes kemampuan membaca kata siswa I setelah diberikan tindakan II	71
Diagram 7: Kenaikan hasil tes kemampuan membaca kata siswa B setelah diberikan tindakan I dan II.....	72
Diagram 8: Kenaikan hasil tes kemampuan membaca kata siswa I setelah diberikan tindakan I dan II.....	73

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Kisi-kisi Penelitian	84
Lampiran 2: Instrumen Tes	87
Lampiran 3: Tes Kemampuan Awal	89
Lampiran 4: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) I	92
Lampiran 5: Hasil Kemampuan siswa Siklus I	100
Lampiran 6: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) II	105
Lampiran 7: Hasil Kemampuan Siklus II	112
Lampiran 8: Hasil observasi	115
Lampiran 9: Catatan Lapangan	133
Lampiran 10: Dokumentasi Photo	147

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Program Pendidikan Luar Biasa untuk anak tunagrahita sama dengan jenis program yang diperuntukkan bagi jenjang-jenjang pendidikan luar biasa untuk anak-anak berkelainan lainnya. Demikian juga dalam kegiatan belajar mengajar bagi anak tunagrahita juga harus disesuaikan dengan tingkat kecerdasannya.

Salah satu hal yang perlu diperhatikan dalam penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar bagi anak tunagrahita dengan menggunakan metode yang digunakan untuk menyampaikan materi pelajaran. Pemilihan metode mengajar yang tepat tentu akan menjadikan proses belajar mengajar akan terasa hidup, artinya anak tunagrahita akan aktif dalam menerima pelajaran yang disampaikan guru. Dengan adanya siswa yang aktif merespon pelajaran, berarti dalam proses belajar mengajar terjadi adanya interaksi timbal balik antara siswa dengan guru.

Pembinaan kemampuan membaca secara formal dilaksanakan dalam mata pelajaran bahasa Indonesia. Pembelajaran Bahasa Indonesia dilaksanakan sesuai dengan perbedaan atas kelas rendah dan kelas tinggi. Pelajaran di kelas rendah biasanya disebut sebagai pelajaran materi membaca permulaan (MMP), sedangkan di kelas tinggi disebut pelajaran membaca lanjut.

Berdasarkan pengamatan peneliti, anak tunagrahita banyak mengalami hambatan dan kesulitan dalam membaca, terutama membaca permulaan.

Untuk itu guru harus bisa memberikan alat peraga yang cocok atau sesuai untuk anak didik, agar anak didik mempunyai minat dalam belajar terutama dalam hal membaca permulaan.

Pelajaran membaca permulaan bertujuan agar siswa mengenal huruf dan merangkai huruf sehingga mereka dapat membaca dengan menggunakan kata tersebut. Kemampuan membaca permulaan merupakan kebutuhan dasar, karena sebagian informasi disajikan dalam bentuk tertulis dan hanya di peroleh melalui membaca.

Adapun tujuan utama dari membaca permulaan adalah agar anak dapat mengenal tulisan sebagai simbol dan lambang bahasa, sehingga anak-anak dapat menyuarakan tulisan tersebut. Namun untuk dapat membaca permulaan seorang dituntut agar mampu: (1) Membedakan huruf; (2) Mengucapkan tulisan yang sedang di baca dengan benar, menggerakkan mata dengan cepat dari kiri ke kanan sesuai dengan urutan tulisan yang di baca; (3) Menyuarakan tulisan yang di baca dengan benar; (4) Mengenal arti tanda-tanda baca; (5) Mengatur tinggi rendah suara sesuai dengan bunyi, makna kata yang diucapkan, serta tanda baca.

Permasalahan yang berhubungan dengan rendahnya minat belajar membaca permulaan adalah :

Selama ini guru kelas mengajarkan membaca hanya terfokus pada materi yang ada pada buku dan jarang sekali menggunakan media pembelajaran yang bisa merangsang keikutsertaan siswa dalam belajar. Disamping itu, dalam memberikan materi membaca guru hanya

berdemonstrasi dan sesekali meminta siswa yang sudah bisa membaca untuk membaca teks. Oleh sebab itu, hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran bahasa indonesia masih rendah.

Agar pelaksanaan pengajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Luar Biasa (SLB) dapat berjalan lancar dan dapat mencapai tujuan dan tuntutan kurikulum yang mana menuntut siswa tunagrahita ringan agar dapat memperoleh informasi melalui bacaan, diperlukan perencanaan yang matang, termasuk minat belajar dalam belajar membaca kata dengan menggunakan media *pop-up book* yang merupakan media buku yang memiliki unsur tiga dimensi serta memiliki visualisasi yang lebih menarik. Oleh karena itu, peneliti tertarik dan menyarankan guru kelas untuk menggunakan media *pop-up book* untuk meningkatkan kemampuan membaca kata bagi anak tunagrahita kelas V SLB Al-azhar Bukittinggi.

Berdasarkan study pendahuluan yang telah penulis lakukan pada tanggal 8 maret 2016, ditemukan dua anak tunagrahita ringan yang duduk di kelas V di SLB Al-Azhar Bukittinggi masih mengalami kesulitan dalam membaca, itu disebabkan oleh karena kurangnya minat belajar pada siswa. Pada umumnya mereka mampu untuk menyebutkan Abjad “A” sampai dengan “Z” dengan lancar namun, ketika membaca kata mereka masih sulit dalam membedakan huruf yang hampir sama bentuknya seperti [a] dengan [d], [g] dengan [p], [b] dengan [d], [n] dengan [m], [m] dengan [w], [t] dengan [r], [u] dengan [n].

Untuk mengetahui lebih lanjut, penulis meminta siswa untuk membaca kalimat yang tertulis di papan tulis secara bergantian. Pada awalnya anak ragu-ragu dan sebagian siswa ada yang hanya diam ketika di beri perintah untuk membaca namun, ketika penulis menyuruh untuk membaca satu persatu huruf untuk mengeja, anak mampu untuk menyebutkan huruf walaupun ada sebagian yang masih sulit membedakan huruf seperti yang disebutkan di atas namun, untuk menyusun huruf menjadi kata masih butuh bimbingan dari penulis. Anak juga cenderung sulit untuk membaca kata yang memiliki imbuhan [ng], kata yang penulis berikan yaitu kata “dengan”.

Penulis juga mewawancarai guru kelas. Dari hasil wawancara guru menuturkan bahwa anak didiknya yang berada di kelas V SLB Al-azhar Bukittinggi belum bisa membaca namun mereka sudah hafal Abjad dan dapat menyebutkannya. Dari pengamatan penulis juga menemukan bahwa kurangnya motivasi belajar pada anak.

Berdasarkan permasalahan anak tersebut perlu dibuat alternatif atau pemecahan masalah agar anak dapat membaca. Oleh sebab itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan kemampuan membaca kata pada anak tunagrahita ringan yang berada di kelas V SLB Al-azhar Bukittinggi dengan menggunakan media *pop-up book*.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas dapat diungkapkan identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Guru kelas hanya menggunakan metode demonstrasi untuk mengajarkan membaca sehingga siswa hanya mendengarkan dan mengikuti kata yang diucapkan oleh guru tanpa melihat teks bacaan.
2. Media yang digunakan oleh guru kelas kurang memadai dan seadanya sehingga ditemukan adanya siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca kata yang mengandung huruf [a], [d], [g], [p], [b], [d], [n], [m], [w], [t], [r], dan [u]
3. Selain itu, dikarenakan kurang memadainya media dalam pelajaran membaca ditemukan siswa kesulitan membedakan huruf yang memiliki kesamaan bentuk seperti [a] dengan [d], [g] dengan [p], [b] dengan [d], [n] dengan [m], [m] dengan [w], [t] dengan [r], [u] dengan [n].

C. Batasan Masalah

Penelitian ini berfokus pada penggunaan media *pop-up book* untuk meningkatkan kemampuan membaca kata bagi anak tunagrahita ringan. Peneliti memilih media *pop-up book* karena siswa tunagrahita ringan biasanya akan lebih tertarik untuk belajar menggunakan media bergambar. Agar penelitian ini lebih terarah, maka peneliti membatasi masalah ini dalam penggunaan Media *pop-up book* untuk meningkatkan kemampuan membaca kata yang mengandung huruf [a], [d], [g], [p], [b], [d], [n], [m], [w], [t], [r], dan [u] bagi anak tunagrahita ringan kelas V SLB Al-azhar Bukittinggi.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah seperti yang telah diuraikan di depan, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai

berikut : "Bagaimanakah proses pelaksanaan pembelajaran membaca kata menggunakan media *pop-up book* dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca kata anak tunagrahita ringan kelas V/C di SLB Al-azhar Bukittinggi?"

E. Pertanyaan Penelitian

Mengacu pada rumusan masalah yang sudah ditetapkan di atas, maka pertanyaan penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana proses penggunaan media *pop-up book* untuk meningkatkan kemampuan membaca kata bagi anak tunagrahita ringan kelas V di SLB Al-azhar Bukittinggi?
2. Apakah penggunaan media *pop-up book* dapat meningkatkan kemampuan membaca kata bagi anak tunagrahita ringan kelas V SLB Al-azhar Bukittinggi?

F. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan membaca kata yang mengandung huruf [a], [d], [g], [p], [b], [d], [n], [m], [w], [t], [r], dan [u] melalui pembelajaran yang menggunakan media *pop-up book* bagi Siswa Tunagrahita Ringan Kelas V SLB Al-azhar Bukittinggi.

G. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat untuk mendapatkan pengetahuan melalui pembelajaran yang menggunakan media *pop-up book* untuk meningkatkan kemampuan membaca kata.

1. Manfaat bagi siswa : dengan media *pop-up book*, siswa dapat meningkatkan kemampuan membaca kata.
2. Manfaat bagi guru : dengan penelitian ini guru dapat mengetahui kemampuan membaca kata dengan media *pop-up book*.
3. Manfaat bagi sekolah : sekolah memiliki media baru yang menarik untuk pembelajaran membaca kata.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Program pembelajaran bagi anak tunagrahita harus disesuaikan dengan tingkat kecerdasan dan ditunjang dengan media yang menarik dan bervariasi. Oleh sebab itu peneliti melaksanakan penelitian tindakan kelas untuk memperbaiki proses pembelajaran yang berpengaruh pada hasil belajar siswa. dalam penelitian ini peneliti menggunakan media *pop-up book* untuk memperbaiki prestasi belajar membaca kata pada siswa tunagrahita ringan kelas V/C SLB Al-azhar Bukittinggi.

Media *pop-up book* yang digunakan dalam penelitian ini peneliti mempersiapkannya sendiri dengan masukan dari guru kelas. Media *pop-up book* yang peneliti buat berbentuk buku dan didalamnya terdapat gambar dan kata (apel, dadu, bola, gelas, pena, nasi, wortel, tas, rumah, udang, kambing, mangga). Peneliti sendiri menyiapkan media menggunakan berbagai bahan yaitu laptop kertas karton, kertas HVS, printer dengan tinta warna, lem, dan gunting,

Media *pop-up book* dibuat melalui beberapa tahapan, pertama-tama gunting kertas karton dengan ukuran 37x25cm sebanyak huruf abjad kemudian ditempel sehingga membentuk sebuah buku. Setelah kering, print gambar yang akan digunakan untuk penelitian serta tulisan nama benda yang ada pada gambar, kemudian gunting dan tempel pada sebuah kertas karton yang telah disesuaikan dengan ukuran gambar. Setelah itu

tempelkan pada buku yang telah disiapkan dengan berbentuk penampang. Terakhir tempelkan tulisan nama benda dibawah gambar.

Proses menggunakan media *pop-up book* yaitu dengan menggunakan kartu huruf. Pertama-tama guru mengacak kartu huruf kemudian meminta siswa untuk mengambil kartu teratas dan menunjukkan huruf yang mereka dapatkan. Selanjutnya guru meminta siswa untuk mencari kata yang berawalan huruf yang sama dengan huruf yang mereka dapatkan. Kemudian guru meminta siswa untuk menyebutkan gambar apa yang ada pada gambar tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan pada bab IV, dapat diambil kesimpulan bahwa membaca kata pada anak tunagrahita ringan kelas V.C di SLB Al-azhar Bukittinggi dapat ditingkatkan melalui media *pop-up book*. Penggunaan media *pop-up book* dapat meningkatkan kemampuan membaca kata pada anak tunagrahita ringan dilaksanakan dengan langkah-langkah kegiatan sebagai berikut: penggunaan media, menunjukkan huruf yang disebutkan peneliti, membedakan huruf, membaca setiap huruf pada kata, membaca penggalan kata dan membaca kata. Banyak keuntungan yang diperoleh dari penggunaan media *pop-up book* dalam proses pembelajaran antara lain kegiatan belajar lebih menarik dan tidak membosankan siswa, kegiatan belajar siswa lebih aktif sebab dilakukan dengan cara bermain.

Dalam meningkatkan kemampuan membaca kata, peneliti berupaya agar siswa paham terhadap materi yang diajarkan. Upaya yang

dapat dilakukan adalah dengan memberikan bimbingan terhadap siswa, memberikan pelajaran secara bertahap dan berulang-ulang, menyampaikan pelajaran dengan bercerita dan metoda yang bervariasi serta memberikan *reinforcement* berupa pujian secara verbal seperti “bagus”, “pintar” dan tindakan seperti tepuk tangan, acungkan jempol dan lain-lain.

Proses pembelajaran ini dilaksanakan dengan menggunakan latihan membaca, menggunakan metoda yang bervariasi seperti metoda ceramah, tanya jawab, penugasan, bermain dan inkuiri. Ketika proses pembelajaran memperlihatkan mimik wajah yang cerah mampu menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan menunjukkan kegairahan serta semangat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan baik sesuai dengan yang diharapkan.

Melihat dari hasil penelitian, maka penggunaan media *pop-up book* dapat meningkatkan kemampuan membaca kata bagi anak tunagrahita ringan. Ini dapat dilihat pada peningkatan kemampuan belajar siswa, dimana pada awalnya kemampuan siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia terutama pada materi membaca hasilnya rendah, berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan oleh peneliti. Dengan menggunakan media *pop-up book* ini terlihat kemampuan membaca kata siswa dapat meningkat. Peningkatan kemampuan siswa dapat dilihat pada diagram yang telah disajikan pada bab IV.

B. Saran

Berdasarkan penelitian tindakan yang penulis lakukan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi guru

Agar pembelajaran dapat dicapai, maka sebaiknya dapat memberikan pembelajaran dengan alat atau media dan metode yang menarik serta bervariasi sesuai dengan karakteristik siswa.

2. Bagi calon peneliti selanjutnya

Bagi calon peneliti selanjutnya yang ingin melanjutkan penelitian yang berkaitan dengan menggunakan media *pop-up book* dalam meningkatkan kemampuan belajar siswa, dapat dikembangkan dalam mata pelajaran lainnya sesuai dengan materi yang akan diajarkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Chaer. 2006. *Tata Bahasa Praktis Bahasa Indonesia*. Edisi Revisi. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azhar Arsyad. 2006. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Bharati Roy. 2012. *Adjustment problems of Educable Mentally Retarded*. International Journal of Scientific and Research Publications, Volume 2, Issue 6.
- Bluemel & Taylor. 2012. *Pop-up Books A Guide For Teachers and Librarians*. California: ABC-CLJO, LLC.
- Bruno & Joyce. 2012. Classroom Management of Mental Retardation, International Journal of Learning & Development, Vol. 2, No. 5.
- Farida Rahim. 2007. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Henry Guntur Taringan. 2005. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa
- <http://dgi.or.id/read/observation/sekilas-tentang-pop-up-lift-the-flap-dan-movable-book.html> (diakses pada 3 februari 2017, 08.33 WIB)
- Ganda Sumekar. *Anak Berkebutuhan Khusus*. UNP Press: Padang.
- Ganda Sumekar. *Handout Ortopedagogik*. UNP: Padang.
- Juang Sunanto. 2005. *Pengantar Penelitian dengan Subjek Tunggal*, Japan: University of Tsukuba.
- Mohammad Efendi. 2009. *Pengantar Psikopedagogik Anak Berkelainan*, Jakarta: Bumi Aksara.
- M. Subana. 2009. *Strategi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia*. Bandung: Pustaka Setia.
- Muh Basuni. 2012. *Pembelajaran Bina Diri untuk Anak tunagrahita Ringan*. Jurnal Pendidikan Khusus. Vol. IX, No.1.
- Muljono Abdurrachman dan Sudjati. 1994. *Pendidikan Luar Biasa*, Jakarta: Depdikbud.